

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan suatu kondisi dimana seseorang terhidar atau terbebas dari berbagai penyakit baik itu penyakit fisik maupun psikologis. Secara fisik dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang atau individu berada dalam keadaan normal baik secara fisik atau jasmaniah (bebas dari gangguan fisik). Kesehatan dalam ranah psikis dapat diartikan sebagai kondisi mental atau psikis manusia yang berada dalam keadaan normal atau terbebas dari gangguan psikis atau abnormalitas. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan merupakan suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang sejahtera dan bukan hanya ketiadaan penyakit dan kelemahan fisik atau cacat.

Penyakit kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan akan terus membelah diri, selanjutnya menyusup ke jaringan sekitarnya (*invasive*) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, dan menyerang organ-organ penting serta saraf tulang belakang. Dalam keadaan normal, sel hanya akan membelah diri jika ada penggantian sel-sel yang telah mati dan rusak. Sebaliknya sel kanker akan membelah terus meskipun tubuh tidak memerlukannya, sehingga akan terjadi penumpukan sel baru yang disebut tumor ganas. Penumpukan sel tersebut mendesak dan merusak jaringan normal, sehingga mengganggu organ yang

ditempatinya. Kanker dapat terjadi diberbagai jaringan dalam berbagai organ di dalam tubuh, mulai dari kaki sampai kepala. Bila kanker terjadi di bagian permukaan tubuh, akan mudah diketahui dan diobati. Namun bila terjadi didalam tubuh, kanker itu akan sulit diketahui dan kadang - kadang tidak memiliki gejala. Kalaupun timbul gejala, biasanya sudah stadium lanjut sehingga sulit diobati (Eysenck dalam Mischel, 1993).

Kanker bukanlah suatu penyakit yang ringan. Langkah awal dalam pengobatan penyakit kanker adalah deteksi dengan benar bahwa gejala yang muncul pada tubuh pasien adalah benar-benar sel kanker ganas. Deteksi ini bisa dilakukan dengan pemeriksaan biopsi. Biopsi merupakan pengambilan sampel jaringan untuk pemeriksaan laboratorium oleh ahli patologi. Biopsi merupakan salah satu metode tes diagnostik untuk menentukan jenis penyakit kanker, sehingga langkah pengobatan bisa dilakukan secara cepat dan tepat. Langkah berikutnya adalah terapi pengobatan dengan cara konvensional. Namun pada kenyataannya pengobatan dengan cara ini sering kali kanker belum bisa diatasi secara total. Hanya beberapa penyakit kanker yang dapat diobati secara memuaskan, terutama jika diobati saat masih stadium dini. Keberhasilan pengobatan sangat ditentukan oleh jenis kanker, stadium kanker, keadaan umum penderita, dan usaha penderita untuk sembuh (Eysenck dalam Mischel, 1993).

Penderita kanker bukan saja mengalami sakit fisik, melainkan juga perubahan pada psikologis mereka. Berbagai perasaan tidak nyaman akan hadir pada penderita kanker. Rasa takut, sedih, dan khawatir karena sakit yang mereka derita. Terkadang, perasaan-perasaan tersebut terus berkembang dan